

LAMPIRAN 3

PEDOMAN WAWANCARA

(SISWA)

PERSEPSI SISWA DALAM PELATIHAN TARI LENGGANNG BEKASI DI SANGGAR SINAR SELI ASIH KOTA BEKASI

1. Apa tujuan siswa mengikuti pelatihan tersebut ?
2. Bagaimana pendapat siswa tentang cara pelatih memberikan materi tarian ?
3. Apakah siswa merasakan kesulitan dalam menerima materi yang diberikan oleh pelatih ?
4. Apakah siswa merasa jenis tarian yang diberikan tidak sesuai dengan harapan siswa ?
5. Apakah kegiatan pelatihan berjalan dengan baik jika siswa banyak yang tidak hadir ?
6. Bagaimana pendapat siswa tentang sarana dan prasarana yang ada di Sanggar Sinar Seli Asih?
7. Apakah siswa mengikuti pelatihan tersebut sesuai dengan harapan siswa ?
8. Bagaimana pendapat siswa tentang evaluasi akhir di Sanggar Sinar Seli Asih ?

LAMPIRAN 4

PEDOMAN OBSERVASI

PERSEPSI SISWA DALAM PELATIHAN TARI LENGGANG BEKASI DI
SANGGAR SINAR SELI ASIH KOTA BEKASI

NO	PENGAMATAN	INDIKATOR
1	Pelatih	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cara pelatih memberikan materi 2. Sikap pelatih kepada murid 3. Kesiapan pelatih memulai pelatihan
2	Tujuan pelatihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan siswa mengikuti pelatihan 2. Harapan siswa mengikuti pelatihan 3. Tujuan diadakan pelatihan
3	Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis tarian yang diajarkan 2. Tingkat kesulitan tarian
4	Kegiatan pelatihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati Rancangan Proses Pembelajaran 2. Sesuai atau tidak dengan rancangan yang dibuat
5	Evasluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan siswa menerima materi 2. Hasil belajar sesuai atau tidak denan

		harpan siswa
7	Media	Media yang digunakan oleh sanggar
8	Sarana dan prasarana	<ol style="list-style-type: none">1. Tempat latihan2. Mengamati Sesuai atau tidak dengan jumlah siswa3. Fasilitas yang disediakan oleh sanggar

LAMPIRAN 5

MATRIKS PENGUMPULAN DATA

No	Jenis Data	Hasil Wawancara					Hasil Observasi (H.O)	Hasil Dokumen (H.D)	Hasil Studi Pustaka (H.Sp)
		Pelatih (W.P)	Pimpinan Sanggar (W.Ps)	Siswa 1 (W.S1)	Siswa 2 (W.S2)	Siswa 3 (W. S3)			
1.	Cara pelatih memberikan materi	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam memeerikan materi, pelatih tidak memberikan materi sekaligus tetapi sedikit demi sedikit agar siswa memahami detail geraknya. 	-	<ul style="list-style-type: none"> • Cara pelatih memberikan materi bagus 	<ul style="list-style-type: none"> • Pada saat pemberian materi pelatih tegas 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatih memberikan materi mudah dimngerti • Pelatih sangat meperhatikan detail gerak siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Pada awal pelaksanaan pelatihan siswa berdoa, kemudian dilanjutkan dengan pemanasan, lalu siswa menarikan yang sdah pernah dipelajari, setelah itu pelatih memulai pelatihan sesuai materi, dan ditutup dengan berdoa dan evaluasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Foto pada saat pelaksanaan kegiatan pelatihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam melaksanakan pelatihan. Penyelenggara harus memperhatikan metode, teknik pembelajaran, dan media yang akan digunakan. • Selain itu ada urutan faktor yang harus diperhatikan sebagai penunjang kegiatan pelatihan, yaitu peserta pelatihan, sumber belajar, waktu, fasilitas, bentuk pelatihan, bajan pelatihan.

2	Tujuan Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan wadah kepada masyarakat untuk mengembangkan bakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Melestarian dan mengembangkan kesenian, khususnya kesenian Betawi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta pelatih mengikuti pelatihan karena hobi 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta pelatihan mengikuti pelatihan karena ingin belajar tari tradisional dan hobi 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta pelatihan mengikuti pelatihan karena faktor keluarga • Peserta didik ingin menguasai beberapa tari tradisional termasuk Tari Betawi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa ingin mengembangkan bakat dalam menari dan ingin melestarikan tari tradisional yang ada. 	<ul style="list-style-type: none"> • Foto Piagam yang diraih selama pelatihan berlangsung 	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan pelatihan beriberi hal-hal yang harus dicapai oleh pelatihan
3	Materi yang diajarkan	<ul style="list-style-type: none"> • Materi yang diajarkan pada pelatihan ini adalah 	-	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam menerima materi ada satu materi 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bertanya kepada 	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam menerima materi, 	<ul style="list-style-type: none"> • Pada saat siswa mengalami kesulitan 	<ul style="list-style-type: none"> • Foto pada saat kegiatan pelatihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode diskusi adalah salah satu teknik mengajar yang dilakukan oleh pelatih. • Dalam metode

		Tari Gerak dasar Betawi, Tari Dodogeran, Tari Lenggang Bekasi, Tari Ajeng, Tari Topeng Tunggal, dan Tari Kreasi.		yang dianggap sulit dan tidak sesuai dengan karakter peserta pelatihan tersebut.	dan peserta didik yang lain disaat mengalami kesulitan dalam menerima materi yang diberikan oleh pelatih.	siswa belajar sendiri sehingga siswa mampu melewati kesulitan dalam menerima materi yang diberikan.	dalam menerima materi, siswa bertanya kepada siswa lainnya. <ul style="list-style-type: none"> • Pelatih memberi kesempatan pada peserta didik untuk bertanya. 	an	diskusi melibatkan dua atau lebih dari satu individu yang saling bertukar informasi, untuk memecahkan masalah, dan dengan penggunaan metode ini siswa lebih aktif.
4	Evaluasi Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi dilaksanakan 6 bulan sekali. • Penilaian pada saat evaluasi minimal 60-100 point. • Pada saat 	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi dilaksanakan 6 bulan sekali. • Evaluasi dilaksanakan di Ruang Publik (Mall) • Pada saat 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan evaluasi dapat meningkatkan percaya diri peserta pelatihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan evaluasi dapat mengukur hasil pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Pada saat diadakan evaluasi ada penentuan penarbit 	-	<ul style="list-style-type: none"> • Foto Kejiatan evaluasi sanggar • Foto sertifikat yang didapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan belajar peserta didik. • Dengan kegiatan evaluasi dapat mengetahui daya serap dan penerimaan materi yang telah

		<p>akan dilaksanakan evaluasi, pelatih memberikan penambahan jam pelatihan agar siswa mendapatkan hasil yang maksimal pada saat evaluasi</p>	<p>evaluasi siswa dibagi menjadi kelompok kecil sesuai dengan materi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi pelatihan menggunakan music hidup atau <i>live</i> 		<p>peserta pelatihan selama mengikuti pelatihan.</p>	<p>dalam setiap materi yang dievaluasi.</p>		<p>kan oleh siswa.</p>	<p>disampaikan.</p>
--	--	--	---	--	--	---	--	------------------------	---------------------

5	Saran dan Prasarana Pelatihan	-	<ul style="list-style-type: none"> • sarana dan prasarana yang disediakan untuk menunjang kegiatan pelatihan di Sanggar Sinar Seli Asih belum terlalu lengkap. • Sanggar menyediakan <i>tape</i> dan <i>speaker</i> untuk kegiatan pelatihan. • Sanggar ini menyediakan seperangkat alat music betawi 	<ul style="list-style-type: none"> • Sarana dan prasarana yang disediakan sudah baik untuk keberlangsungan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Sarana dan prasarana yang disediakan cukup memadai 	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitasnya lengkap. • Sanggar ini menyediakan kostum dan properti yang diproduksi oleh anggota sanggar tersebut. 	<ul style="list-style-type: none"> • Sanggar ini menggunakan <i>Handphone</i> sebagai salah satu media untuk memutar lagu. • Sanggar ini memberi kebebasan kepada peserta didik untuk menggunakan fasilitas yang ada dianggar . 	<ul style="list-style-type: none"> • Foto sarana dan prasarana di Sanggar 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kebutuhan belajar, sumber belajar yang dibutuhkan oleh peserta pelatihan.
---	-------------------------------	---	--	--	--	---	---	--	--

LAMPIRAN 6

Transkrip wawancara (Pimpinan Sanggar)



Informan 2

Hari : Sabtu

Tanggal : 04 Mei 2019

Identitas Informan 1

Nama : Sukarsa

Tempat, tanggal lahir : Bogor, 10 Oktober 1981

Agama : Islam

Pekerjaan : Seniman

Alamat : Jln. Raya Narogong Rt. 010/01 No 65. Gg. Rawa, Kel. Bojong rawa Lumbu, Kec. Rawalumbu, Bekasi 17116

Syafira : assalamualaikum, ayah. Kenalin nama aku syafira, kan aku ada tugas skripsi semester ini tentang pelatihan tari di Sanggar Sinar Seli Asih. Sebelumnya mau tanya biografi ayah ..

Ayah : ayah jawab dulu, waalaikumsalam warrahmatullahi wabarakatu. Biografi itu berarti lebih ke biodata ya. Nama lengkap saya tu Sukarsa, tempat tanggal lahir tuh Bogor, 10 oktober 1981. Agama islam, status menikah, eeee terus apa lagi ..

Syafira : terus latar belakang pendidikan yah ..

Ayah : latar belakang pendidikan s1 etnomusikologi IKJ.

Syafira : terus latar belakang berdirinya sanggar ini gimana yah ?

Ayah : latar belakang sanggar berdiri itu didirikan pada tahun 1991, oleh orang tua saya yaitu bapak Suwarta Seli. Pada awalnya pak warta itu lebih memperdayakan dari ponakan cucu cicit dari pada bapak Seli itu sendiri, akhirnya karna tetangga tetangga pada ngikut akhirnya berkembang gitu sampai sekarang. Tapi pada tahun 97 an atau 2000 an itu sempat vakum nah lalu kemudian kita hidupkan lagi tahun 2006 setelah saya beristri dengan teh Eem. Dihidupkan lagi, kita buka lagi yaaa Alhamdulillah sampe sekarang.

Syafira : terus klo pelatih disanggar ini totalnya ada berapa si yah ?

Ayah : kalo secara apa namanya ya .. secara pasti jumlah pelatih itu tidak bisa dipastikan ya , karna di sanggar ini sistemnya itu dari kita oleh kita dan untuk kita. Jadi pelatih pelatih yang ada ini ada karna awalnya belajar disini sampe mereka

dewasa dan mereka masih loyalitas terhadap sanggar dan juga seni buda khususnya tari yakan .. mereka kita rekrut jadi pelatih ..

Syafira : mungkin lebih ke asisten pelatih kali ya yah .. pelatih intinya itu bunda.

Ayah : iya ...

Syafira : terus berarti kan ini anak-anaknya udah pada jadi pelatih, terus kriterianya gimana untuk jadi pelatih yah .. kayak ika contohnya ..

Ayah ; ya secara kriteria, dia harus memahami dari wirasa, wirama dan wiraga. Selain itu juga menguasai metode-metode yang memang diberikan kepada adik-adiknya, bagaimana pendekatan yang dilakukan supaya adik-adiknya cepat menangkap saat diberikan materi gerakan.

Syafira ; terus tentang fasilitas yang disediakan. Apa aja sih yah fasilitas yang disediakan disini ?

Ayah : kebetulan kalo kelengkapan sarana sih belum terlalu lengkap ya tapi paling kagak kita disini kita ada gamelan dan ada juga seperangkat *teap* dan *speaker* yang juga bisa mendukung kegiatan pelatihan

Syafira : lalu untuk jumlah siswa yang mengikuti pelatihan dari tarian gerak dasar sampai yang paking tinggi itu kira kira berapa yah ?

Ayah : kalo jumlah relative juga, karna kadang ada juga anak itu ditengah jalan fakum dan annti tiba tiba ada lagi, tapi kalo dirata –rata sih 20 sampai 50an mah ada

Syafira : terus rentan umur nya biasanya dari umur berapa sampai berapa yah ?

Ayah ; rata-rata sih dari sd ya, umur 6 tahun sampai sma dan perguruan tinggi. Malah sih ada juga ank yang dimasukan kesini umur 5 tahun, maksudnya masih TK gitu.

Syafira : berarti tadi media yng digunakan hanya gamelan dan speaker itu aja ya yah

Ayah : iya ...

Syafira : terus prestasi yang uda diraih sanggar dari awal terbentuknya sanggar sampai saat Ini apa aja yah ?

Ayah : waduhhh untuk secara satu persatu saya ga inget, tapi paling kagak ya kalo emamng mau nanti diliat dari piagam piagam dan piala. Kalo engga nnati saya kasih liat apa namanyaa .. profil sanggar

Syafira : terus pernah ga sih yah, ini kan anak-anak suka pada nyeletuk-nyeletuk yah ini tempatnya sempit, pernah ga ? terus tanggapan ayah gimana ?

Ayah : kalo untuk sampai saat ini sih engga ada yang merasa mengeluh, mereka enjoy aja. Karna kita disinikan selain memberikan pelatiha tari, tapi kita juga bagaimana menjalin mereka sperti keluarga sendiri baik peserta didiknya maupun orang tuanya.

Syafira : terus balik lagi ke awal yah, visi misi sanggar ..

Ayah : visi misinya itu melestarikan dan mengembangkan seni tradisional khususnya topeng

Syafira : terus struktur organisasinya ..

Ayah : kalo struktur sih kebetulan saya ketua, bendaharanya fardinta, sekretaris ayu dwi lestari, humas itu Sheila, terus kalo untuk seksi tari mahaika sama Vicky, seksi pralatan itu ada anton, seksi transportasi itu ada sudrajat, dan yang lain lain anggota.

Syafira : terus tentang evaluasi sanggar, evaluasi biasa diadakan dimana sih yah ?

Ayah : kalo evaluasi itu biasanya diadakan per-enam bulan, Cuma kalo kita kembalikan lagi ke jumlah peserta didik yang ada dalam kurun waktu dalam 1 tahun itu. 1 tahun itu kita bisa 2 kali evaluasi. Biasanya untuk tempat-tempat evaluasi biasanya kita kerja sama dengan pihak-pihak ruang public, misalnya di mall. Karna kalo di mall mereka memberikan fasilitas untuk kita , jadi kita agak ringan. Karna untujevaluasi kita gak mau terlalu membebankan terlalu banyak kepada orang tua peserta didik. Karna kan sanggar kita juga sifatnya sosial.

Syafira : terus bentuk evaluasi disanggar ini tuh kayak lomba atau penilaian saja ?

Ayah : penilaian. Penilaian dengan kriteria kelas tarinya, misalnya dari ragam dasar, dodogeran, lenggang bekasi, dan seterusnya. Dan itu dibagi menjadi beberaoa kelompok diiringi oleh music hidup yang dimainkan oleh orang orang sanggar juga.

Syafira ; okee baikk yah, kira-kira pertanyaannya cukup segini aja. Terimakasih yah

LAMPIRAN 7

Transkrip wawancara
(pelatih sanggar)



Informan 1

Hari : Minggu

Tanggal : 31-03-2019

Identitas Informan 1

Nama : Eem Biliyanti

Tempat, tanggal lahir : Cikarang, 01 agustus 1975

Agama : Islam

Pekerjaan : Seniman

Alamat : Jln. Raya Narogong Rt. 010/01 No 65. Gg. Rawa, Kel. Bojong rawa Lumbu,
Kec. Rawalumbu, Bekasi 17116

Syafira : biasanya persiapan apa aja sih yang dilakukan sebelum mulai latihan ?

Bunda : hmm.. biasanya ? persiapan pagi-pagi itu pasti bunda itu ngingetin anak-anak lewat grup WA. Kita itu setiap yang anak sanggar itu pasti masuk ke grup WA, jadi e kita kan mulai latihan itu jam 9.. pasti di jam setengah 6 atau jam 6 bunda udah bikin pengumuman .. “pagi ini latihan seperti biasa jangan lupa bawa .. bunda point point in handuk, kain, strep in, selendang, minum, jangan lupa baju ganti”

Syafira : terus gimana cara bunda memberi materi ?

Bunda : cara bunda itu ? eeehm, bunda biasanya setiap pertemuan itu bunda nggak ngasih materi yang banyak banyak dulu, maksudnya kenapa ? walaupun sedikit yang penting detail gerak sama gerakannya itu bener

Syafira : terus, gimana sih cara bunda menangani siswa yang sulit menerima materi ?

Bunda : musti sabar-sabar kak, super sabar.

Syafira : lalu, materi yang diberikan disini apa aja bun ?

Bunda : biasanya kalo yang pemula itu tari dasar, karna tari dasar itu kan pembentukan badan mereka gitu.

Syafira ; terus kalo tingkatan tingkatannya itu ada apa aja bund ?

Bunda : kalo disini tuh pertama pasti dasar, terus kedua dodogeran, ketiga itu lenggang bekasi, keempat ajeng, kelima topeng tunggal, baru yang kreasi.

Syafira : ohh terus gimana pendapat bunda tentang diadakannya pelatihan ini ?

Bunda : di sanggar ini ? kalo bunda sih seneng karna masih banyak anak-anak yang mau belajar seni tradisi. Mangkanya bunda gak terlalu nuntut banget mereka, ehm atau warga disini “ayo masuk” gitu, jadi anak-anak yang masuk disini atas kesadaran diri mereka sendiri pengen masuk dan pengen belajar.

Syafira : selanjutnya, kan ini pelatihan ya bund pasti ka nada evaluasinya ? evaluasi di sanggar inih uh gimana sih bun ?

Bunda : biasanya tuh bunda kalo ngadain evaluasi 6 bulan sekali, biasanyaa ...enam bulan sekali kita coba anak-anak evaluasi dari materi yang mereka dapet di sanggar.

Syafira : terus kan klo evaluasi pasti kan ada tingkatan pencapaiannya...

Bunda : ehmm.. minimal itu 60 keatas, 60 point kan kita rata-rta 60-100 pointnya..

Syafira : itu pernah ada yang dibawah rata rata atau engga ?

Bunda : enggak, soalnya kalo mau kita adain evaluasi pasti ada tambahan jam latihan, supaya mereka tuh engga ada yang dibawah nilai rta-rata lah.

Syafira : terus ada ga sih siswa yang iri-irian gitu bund?

Bunda : pasti ada.. pasti ada, jangankan anak nya. Orang tuanya pun ada, udah lumrahlah dan udah biasa juga buat bunda

Syafira : terus kalo misalnya kan ini suka ada anak yang sulit menerima materi, biasanya butuh waktu berapa lama ?

Bunda : balik lagi ke anaknya, paling maksimal 4 pertemuan mereka udah bisa kadang ada yang lebih dari itu, ya itu judulnya harus sabar

Syafira : biasanya rentan umur berapa sih bun kalo ngikut pelatihan

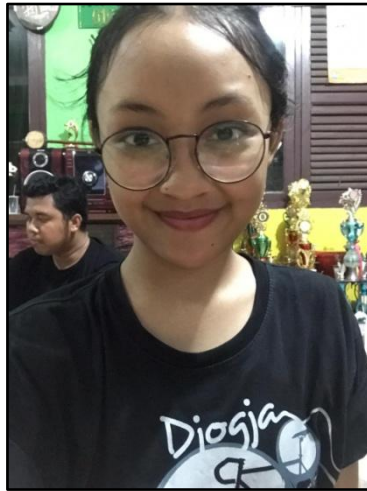
Bunda : disini tuh minimal ada yang 4 tahun, Cuma dikasih kelonggaran kalo yang 4 tahun itu bunda ga terlalu menenekan mereka, yang penting mereka punya kepekaan terhadap music

Syafira : yaudah segitu dulu pertanyaannya bun, terimakasih ...

Bunda : sama-sama

LAMPIRAN 8

Transkrip wawancara (Peserta didik)



Informan 3

Hari : Sabtu

Tanggal : 4 Mei 2019

Identitas Informan 3

Nama : Gisti Slira Sekar Wigati

Umur : 15 tahun

Tempat, tanggal lahir : Bekasi, 8 Febuari 2004

Alamat : Pondok Hijau Permai

Syafira ; hi, namaku syafira. Jadi aku kan dari UNJ, semester akhir mau ambil skripsi tentang pelatihan tari disini. Terus aku mau wawancara kamu tentang persepsi kamu di sanggar ini gimana.. kenalan dulu nama kamu siapa ?

Lira : nama aku lira

Syafira : oke lira, umurnya ?

Lira : ee.... 15 tahun, kelas 3 SMP

Syafira : sekolah di ?

Lira : SMP 2

Syafira : okeee, langsung aja ya lira. Lira .. tujuan kamu ikut pelatihan ini apa sih ?

Lira : eee .. sebenarnya aku itu udah turun temurun gitu, uah ada keturunan dari mamah karna dulu mamah juga penari kan, terus aku awalnya aku masuk sanggar dan aku masuk di sanggar tari bali, terus dikenalin sama temen nari bali aku untuk masuk sini, terus aku juga tertarik sama tari betawi, aku juga tertarik buat nguasain beberapa basic tarian gacuma Tari Bali, Tari Jaipong, tapi aku juga penegn juga belajar tari betawi gimana sih gitu ..

Syafira : hooo okee, terus pendapat lira tentang pelatih memberikan materi tuh gimana sih ? enak atau ..

Lira : enak, mudah dimengerti juga.. kalau misalkan ada yang ga ngerti itu bisa langsung tanya, terus juga diajarin gerakannya tu bener-bener detail, jadi pergerakan itu bener bener di detail-in

Syafira ; terus lira pernah ngerasain kesulitan ga saat dikasih materi ?

Lira : pernah.. dulu waktu belum terlalu bisa banget kayak susah banget, lama-lama kalo dibiasain yaa udah biasaa jadi bisa deh

Syafira :lira pernah ngerasain jenis tariannya tuh bukan lira banget gitu ga sih ?

Lira ; eeee.. ga pernah sih, iya netral aja. Jadi semua tarian ya diikutin aja

Syafira : hooo ikutin alurnya aja yah ... terus kan kalo latihan bareng temen-temen, terus kalo temen nya ga hadir satu itu bikin kesulitan buat lira ga sih ?

Lira : engga sih....

Syafira : kan misalnya ketemu minggu depan diulang lagi tuh..

Lira : hooo iyaaaa ada yang kayak gitu, tapi kalo misalnya .. emang diulang, tapi keseringan yang engga masuk itu harus ngejar materinya ..

Syafira : hoo berarti lira ga ada masalah yaa kalo ada temen lira yang ga masuk hari itu..

Lira : heemm iyaaa

Syafira : terus... pendapatnya lira tentang sarana dan prasarana yang ada disini, kayak fasilitas yang ada disini

Lira : fasilitasnya lengkap sih, solanya kan disanggar ini guru tarinya itu kan dia bikin kostum sendiri, mulai dari topeng, pokonya property kostum tari gitu punya sendiri, jadi lengkap lah fasilitas buat narinya, disini juga misalnya ada keperluan buat nari disini disediakan dari sanggar sini gitu kayak kipas, topeng gitu jadi kita gampang

Syafira : hmm okee .. terus pendapatnya lira tentang evaluasi sanggar ..

Lira : yaaa .. kayak pada umumnya sih evaluasi kita kan kayak bertingkat gitu kan. Setiap 6 bulan sekali kita ada evaluasi tari yaudah kayak gitu kita pake musik hidup terus kita nari terus ada penentuan penari terbaik dalam satu tarian itu ...

Syafira ; hooo berarti grup ya ..

Lira : iyaaaaa

Syafira : terus ada gak perubahan diri dari lira sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan ?

Lira : adaaa ... kalo dari lira sendiri dari sebelum ikut sanggar ini temen aku lebih sedikit, tapi semenjak ikut sanggra jadi nambah pengalaman, nambah temen. Nambah wawasan. Yaaa gitu setelah nya aku jadi gimana yaaa .. kayak sabtu minggu aku dirumah Cuma main hp jadi aku masuk sanggar jadi ada kegiatan, dapet ilmu terus sehat juga kan olahraga

Syafira : okeeee okeee .. lira, prestasi lira disanggar ini udah dapet apa aja ..

Lira : aku waktu itu pernah ikut converensi asia afrika dari sanggar ini, terus aku juga berapa kali yaa .. aku setiap evaluasi jadi penari terbaik.

Syafira : hooooo baik liraaaa .. segitu ajaa pertanyaannya dari aku, makasih ya lira ..

LAMPIRAN 9

DOKUMEN SERTIFIKAT YANG DIMILIKI SANGGAR



Sumber : Dokumen Sanggar Sinar Seli Asih. 04 Mei 2019



Sumber : Dokumen Sanggar Sinar Seli Asih. 4 Mei 2019

LAMPIRAN 10

DOKUMEN SERTIFIKAT YANG DIBERIKAN SANGGAR

KEPADA PESERTA DIDIK



Sumber : Dokumen Sanggar Sinar Seli Asih. 4 Mei 2019



Sumber : Dokumen Sanggar Sinar Seli Asih. 4 Mei 2019

LAMPIRAN 11

DOKUMENTASI



Foto 1. Peserta Pelatihan Melakukan Pemanasan

Sumber : Dokumentasi Pribadi, Mei 2019



Foto 2. Pelatih Memberikan Materi

Sumber : Dokumentasi Pribadi, Mei 2019



Foto 3. Pelatih dan Peserta didik evaluasi kegiatan pelatihan

Sumber : Dokumentasi Pribadi, Mei 2019.



Foto 4. Foto bersama Pimpinan Sanggar (baju hitam) dan Pelatih (baju merah)

Sumber : Dokumentasi Pribadi, Mei 2019



Foto 5. Alat Musik di Sanggar Sinar Seli Asih

Sumber : Dokumentasi Pribadi, Mei 2017



Foto 6. Piala yang dimiliki Sanggar Sinar Seli Asih

Sumber : Dokumentasi Pribadi, Mei 2017



Foto 7. Eem Biliyanti (Pelatih Sanggar Sinar Seli Asih)

Sumber : Dokumentasi Pribadi, 31 Maret 2019



Foto 8. Pelatih Membenarkan Detail Gerak

Sumber : Dokumentasi Pribadi. 31 Maret 2019